

# **Pengaruh *Audit Committee*, *Audit Quality*, *Financial Stability* dan *Financial Target* Terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar pada BEI Tahun 2021-2022**

**Syifa Dinillah**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Email : [syifadinillah03@gmail.com](mailto:syifadinillah03@gmail.com)

**Nasrullah Djamil**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

\*Email : [nasrullah.djamil@uin-suska.ac.id](mailto:nasrullah.djamil@uin-suska.ac.id)

## **ARTICLE INFO :**

### **Keywords :**

*Audit Committee;*  
*Audit Quality;*  
*Financial Stability;*  
*Financial Target;*  
*Financial Statement Fraud*

-----  
**Article History :**

*Received :2024-01-07*  
*Revised : 2024-02-12*  
*Accepted :2024-03-02*  
*Online :2024-03-24*

## **ABSTRACT**

*This study investigates the impact of four independent variables, namely Audit Committee, Audit Quality, Financial Stability, and Financial Target, on the dependent variable Financial Statement Fraud. The sample was selected from the population of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2022 using purposive sampling method. Through the application of panel data regression analysis, this study has determined that the Audit Committee, Audit Quality, and Financial Stability significantly influence the prevention of Financial Statement Fraud in transportation companies listed on the IDX during the studied period. The findings indicate that an effective Audit Committee and high Audit Quality are crucial in reducing the risk of financial statement fraud by maintaining the integrity and reliability of financial statements. Additionally, Financial Stability contributes to agency dynamics that discourage financial statement fraud. Meanwhile, the variable Financial Target did not have a significant effect on Financial Statement Fraud, indicating that the targets set by the company do not directly contribute to the occurrence of financial statement fraud. These results suggest the importance of the role of internal and external audits in overseeing the integrity of financial statements and emphasize the need for financial stability to reduce the risk of financial statement fraud in the transportation sector.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu cara perusahaan dapat berkomunikasi dengan pengguna informasi keuangan tentang data keuangan atau aktivitas operasional perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan dapat menunjukkan peningkatan eksistensinya dalam jangka waktu tertentu. Tujuan laporan keuangan, yang diatur dalam PSAK no. 1, adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus entitas, yang bermanfaat bagi sebagian besar orang yang menggunakan laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. (alfarizy, 2020).

Namun, ada saat-saat ketika laporan kinerja bertujuan hanya untuk mendapatkan kesan "baik" dari berbagai pihak. Karena perusahaan dapat mengambil kepercayaan konsumen dan investor dengan nilai yang baik. Karena harga saham di pasar modal itu menentukan nilai perusahaan, sehingga kinerja manajemen itu sangat penting. (Oktarina & Africa, 2020). Nilai perusahaan tidak hanya memiliki manfaat umum bagi



*This is an open access article under the [CC BY- SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

**Corresponding Author : Nasrullah Djamil**

perusahaan, tetapi juga dapat menjamin jabatan dan meningkatkan prestise bagi manajemen dan investor. Selain itu, Setiap perusahaan akan selalu berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang berkualitas agar terlihat bahwa kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi terbaik. Hal ini dapat menjadi dorongan yang positif agar perusahaan selalu meningkatkan kinerja perusahaannya, namun dalam kondisi tertentu perusahaan tidak dapat mencapai kinerja keuangan yang diharapkan. Situasi ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang merugikan bagi pengguna laporan keuangan seperti tindakan kecurangan laporan keuangan agar kinerja perusahaan tetap dianggap baik oleh principal.

Kecurangan didefinisikan sebagai tindakan penipuan atau kesalahan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang menyadari bahwa kesalahan tersebut dapat berdampak negatif pada individu, entitas, atau pihak lain. Pengertian kecurangan menurut (Wulandari et al., 2021) Penipuan lebih fokus pada konsekuensi hukum, seperti korupsi, pencurian, penyalahgunaan kekuasaan, penipuan laporan keuangan, dan jenis penipuan lainnya yang dapat merugikan orang lain dan menguntungkan pelakunya.

Menurut Kompas.com, pada tahun 2022, hasil audit menunjukkan bahwa kerugian negara mencapai Rp 8,8 triliun karena kasus korupsi PT Garuda Indonesia (persero) Tbk. Dikarnakan adanya Pengadaan pesawat CRJ-1000 dan ATR 72-600 yang tidak sesuai dengan aturan pengadaan BUMN yang menyebabkan kerugian. Para tersangka juga tidak mengikuti aturan pengadilan bisnis, yang menyebabkan kinerja pesawat selalu mengalami kerugian saat dioperasikan. Kejaksaan telah melakukan menyelidiki kasus tindak pidana korupsi PT Garuda.

Kemudian menurut beberapa penelitian terdahulu, dari (suripto & jayadih, 2022) bahwa secara parsial karakteristik komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial statement fraud. Sedangkan, Menurut (Handoko & Ramadhani, 2017) bahwa Komite Audit tidak Terbukti berpengaruh terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. Selanjutnya menurut (Emalia et al., 2020) bahwa Auditor Quality memiliki probabilitas pengaruh yang signifikan terhadap FFR dimana perusahaan-perusahaan yang diaudit oleh KAP BIG-4 mampu meminimalkan FFR. Sebaliknya, menurut (Ardiyani & Utaminingsih, 2015) bahwa Hasil penelitian terhadap kualitas audit yang diprosikan dengan status KAP yaitu KAP Big Four dan Non Big Four menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap kemungkinan financial statement fraud. Kemudian, menurut (Septriani & Handayani, 2018) Financial Stability memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud. Sebaliknya, menurut (Farhan Harik Ramadhan, 2022) menyatakan bahwa financial stability tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud. Dan Menurut (Prayoga & Sudarmaji, 2019) Target Keuangan (ROA) memiliki pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya, menurut (Farhan Harik Ramadhan, 2022) Financial target tidak berpengaruh terhadap fraudulent financial statement (kecurangan laporan keuangan).

Dari kasus tersebut, terdapat tindakan kecurangan laporan keuangan dimana terdapat rekayasa yang dituangkan dalam laporan keuangannya, sehingga menghasilkan informasi yang tidak akurat dan merugikan para pengguna informasi laporan keuangannya. Dan juga pada beberapa penelitian terdahulu terdapat beberapa hasil penelitian yang memiliki hasil yang berbeda terkait dengan apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y. maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan membuktikan apakah variabel x berpengaruh terhadap variabel y atau tidak.

## KAJIAN LITERATUR

### A. Teori Agensi

Teori keagenan atau Agency Theory adalah teori yang membahas hubungan antara investor dan manajemen perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mengatur hubungan di mana satu pihak menentukan pekerjaan dan pihak lain melakukan pekerjaan. (Andini & Amboningtyas, 2020). Anggapan bahwa manajemen yang terlibat dalam bisnis akan selalu memaksimalkan nilai bisnis tidak selalu terpenuhi, manajemen mempunyai kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan industri pemilik bisnis sehingga menimbulkan masalah yang disebut masalah keagenan. Secara umum permasalahan keagenan disebabkan oleh informasi yang asimetris. Untuk meringankan masalah keagenan tersebut diperlukan pihak independen yang dapat bertindak sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik tersebut, disebut dengan auditor independen (suripto & jayadih, 2022).

Jika dalam sebuah perusahaan tersebut kurang kontrol dari pemilik saham maka financial statement fraud kemungkinan besar akan terjadi dalam sebuah bisnis. Manajer dalam perusahaan akan berusaha untuk memperlihatkan kinerja yang bagus dengan melakukan kecurangan yang tentunya akan mendatangkan



keuntungan bagi manajer itu sendiri. Kecurangan ini biasanya dapat terjadi pada manipulasi laporan keuangan agar terlihat baik bagi principal (Jao et al., 2020).

### B. Financial Statement Fraud

Laporan keuangan merupakan cerminan kondisi perusahaan karena memuat informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja manajemen, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan seberapa besar kinerja manajemen dan menjadi sumber penilaian kinerja manajemen (Ridho & Djamil, 2023).

Menurut (Jao et al., 2020) Financial statement fraud dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti yang telah dijelaskan dalam statement on auditing atau SAS no.99 yaitu dengan :

1. Merubah catatan akuntansi dengan melakukan manipulasi dokumen pendukung dari laporan keuangan
2. Melakukan kekeliruan yang disengaja atau kelalaian yang dilakukan terhadap elemen laporan keuangan
3. Melakukan penyalahgunaan pada prinsip-prinsip yang berkaitan dengan penyajian atau pengungkapan, klasifikasi serta jumlah.

### C. Audit Committee

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris perusahaan tercatat yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan tercatat untuk membantu dewan komisaris perusahaan tercatat melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan tercatat (Djamil, 2023). Komite audit bertugas memberikan pendapat kepada dewan komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada dewan komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperhatikan oleh dewan komisaris perseroan dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas dewan komisaris seperti laporan keuangan dan pengendalian internal. Komite audit dalam perusahaan bertugas membantu dewan komisaris dalam mengawasi aktivitas manajemen terkait penyusunan laporan keuangan Perusahaan, Damayanti, 2015 dalam (Tiapandewi et al., 2020).

Seorang anggota komite audit harus bebas dari pengaruh atau kendali pihak lain yang memiliki kepentingan, serta tidak boleh memiliki jabatan ganda di dalam satu perusahaan. Keberadaan komite audit yang memiliki tingkat profesionalisme dan independensi yang tinggi sangat penting dalam menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dan melindungi hak-hak pemegang saham. Disamping itu komite audit dapat mengurangi sifat opportunistik manajemen yang melakukan manajemen laba (earnings management) dengan cara mengawasi laporan keuangan dan melakukan pengawasan pada audit eksternal (Indriyani et al., 2023).

### D. Audit Quality

Kualitas audit (Audit Quality) adalah suatu proses pemeriksaan secara sistematis yang dilakukan oleh auditor mutu internal atau eksternal (Djamil, 2022). Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan akuntan publik untuk mendeteksi dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien (Suseno & Nofianty, 2018). Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor. Audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (judgement) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit (Zoebar & Miftah, 2020).

Kualitas audit yang tinggi memiliki pengaruh signifikan dalam mencegah, mendeteksi, dan mengatasi financial statement fraud (kecurangan laporan keuangan). Penting untuk dicatat bahwa meskipun audit yang berkualitas tinggi dapat mengurangi risiko kecurangan, mereka mungkin tidak dapat sepenuhnya mencegah kecurangan. Kecurangan laporan keuangan seringkali melibatkan praktik yang disengaja dan berpikirlilik. Oleh karena itu, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian internal yang kuat dan mengadopsi budaya etika yang kuat untuk meminimalkan risiko kecurangan. Auditor yang berkualitas tinggi dapat menjadi mitra yang berharga dalam upaya ini.

### E. Financial Stability

Financial Stability adalah keuangan suatu Perusahaan itu stabil, dan meskipun perusahaan biasanya menginginkan keuangannya meningkat atau setidaknya tetap stabil (tidak turun), namun terkadang kondisi suatu Perusahaan tersebut tidak selamanya stabil, dan ketidakstabilan ini mungkin saja bisa terjadi dalam perusahaan. Situasi ini dapat memberikan tekanan pada manajemen, sehingga manajer mencari cara untuk menjaga



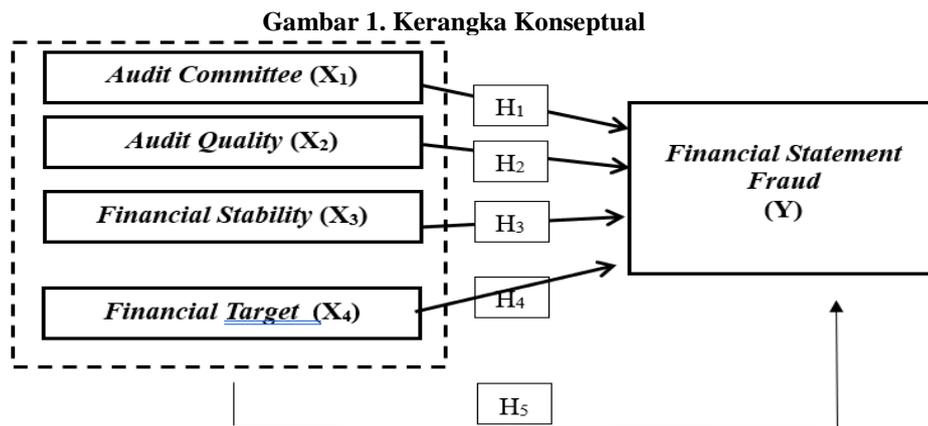
keuangan perusahaan tetap stabil, seperti melakukan penipuan saat menyampaikan laporan keuangan, dan melakukan berbagai tindakan lainnya. (Hanifah & Sofie, 2019).

Manajemen sering mendapat tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik sehingga keuntungan yang dihasilkan juga banyak dan akhirnya akan meningkatkan bonus yang diterima dan akan menghasilkan *return* yang tinggi juga untuk investor. Manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan cara melakukan penipuan.

### F. Financial Target

*Financial target* atau target keuangan adalah dorongan atau tekanan yang diterima oleh pengelola usaha untuk mencapai target laba yang diukur oleh direksi perusahaan dan pemangku kepentingan untuk mencapai laba yang maksimal. Jika manajemen tidak mampu mencapai tujuan yang ditentukan, manajemen akan mencari dan menerapkan peluang untuk mencapai tujuan keuntungan . (Paramitha et al., 2022). Pentingnya pencapaian target keuangan dapat menjadi pemicu bagi manajemen untuk terlibat dalam tindakan kecurangan. Ketika perusahaan menghadapi tekanan untuk mencapai target yang tinggi, manajer dapat merasa terdorong untuk menggunakan praktik yang tidak etis atau melanggar prinsip akuntansi guna memanipulasi laporan keuangan. Contohnya, perusahaan dengan tingkat profitabilitas rendah mungkin mencatatkan pendapatan yang lebih tinggi atau beban yang lebih rendah dari seharusnya untuk mencapai target keuangan yang ditetapkan (Syafitri et al., 2021). Target keuangan dapat diukur dengan menggunakan rasio Return on Asset (ROA), yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba secara keseluruhan dan menunjukkan seberapa efektif aset yang dimiliki perusahaan atau seberapa efisien aset tersebut digunakan (Daromes & Jao, 2020).

### G. Kerangka Konseptual



Sumber : Penelitian Terdahulu, 2024

### H. Hipotesis Penelitian

#### 1. Audit committee berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud

Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana audit committee dapat mempengaruhi financial statement fraud. audit komite berperan sebagai alat utama dalam menerapkan prinsip-prinsip teori agensi dalam konteks perusahaan. Dengan melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi yang cermat, audit komite membantu menjaga keseimbangan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga mengurangi potensi untuk terjadinya financial statement fraud.

**H1. Diduga *Audit Committee* berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada be tahun 2021-2022.**

#### 2. Audit Quality berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud

Hubungan antara Teori Keagenan (Agency Theory) terhadap kualitas audit sangatlah erat, karena Teori Keagenan dapat membantu auditor sebagai pihak ketiga dalam memahami adanya konflik kepentingan dan memecahkan masalah asimetri informasi antara principal (pemegang saham) dengan agent (manajemen). Dalam penelitian ini, ada hubungan antara kualitas audit dan memilih layanan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP),

baik yang termasuk dalam kategori BIG-4 (PWC, Deloitte, Ernst & Young, KPMG) maupun non-BIG-4. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa KAP BIG-4 memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendeteksi dan mengungkapkan kesalahan pelaporan manajemen.

## **H2. Diduga *Audit Quality* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada be tahun 2021-2022.**

### **3. *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud***

Teori agensi dalam hal ini mendukung dimana *Audit Quality* dapat mempengaruhi *financial statement fraud*. *audit quality* yang tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi risiko *financial statement fraud* dalam konteks teori agensi. Auditor yang independen, teliti, dan profesional dapat membantu menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan.

## **H3. Diduga *Financial Stability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada be tahun 2021-2022.**

### **4. *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud***

Teori agensi menjelaskan tentang hubungan antara agen dan principal, kaitannya dalam hal ini adalah keinginan manajemen untuk mendapatkan insentif atas hasil kerjanya terhadap pemenuhan keinginan principal yaitu, pemenuhan target finansial berupa laba. Jika semakin rendah nilai ROA mengindikasikan semakin rendah pula laba yang dihasilkan sehingga kinerja perusahaan terkesan buruk, sehingga kemungkinan terjadinya *Fraud* cukup tinggi.

## **H4. Diduga *Financial Target* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud* pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar pada be tahun 2021-2022.**

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas data, uji statistika, dan uji hipotesis dengan regresi data panel. Penelitian dilakukan pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022 melalui situs resminya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dengan mengakses situs resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 hingga 2022 yang berjumlah 37 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor Transportasi periode 2021-2022 yang dipilih dengan metode purposive sampling. Berdasarkan metode Purposive sampling jumlah perusahaan transportasi yang terdaftar pada tahun 2021-2022 sebanyak 37 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian terdapat 26 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Selama periode 2021-2022 terdapat 52 data observasi.

Variabel yang akan diteliti adalah *audit committee*, *audit quality*, *financial stability*, dan *financial target* terhadap *financial Statement Fraud*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *audit committee*, *audit quality*, *financial stability*, *financial target* Sedangkan variabel dependennya adalah *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan).

Untuk pengujian dalam penelitian ini, digunakan :

#### **A. Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali dalam (Maharani & Suardana, 2014) Nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi ditunjukkan dalam statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Sasaran statistik deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku data sampel. Tujuan dari analisis statistik deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsinya mengenai komite audit, kualitas audit, stabilitas keuangan, dan tujuan keuangan terhadap *financial statement fraud*.

#### **B. Uji Asumsi Klasik**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018:161) Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik menjadi tidak valid. Ini terutama berlaku untuk sampel yang sangat kecil. Untuk menguji ini, probabilitas



Jarque Bera (JB) digunakan. Nilai probabilitas lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal, tetapi nilai kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal.

## 2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama dalam model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan tetap sama, ini disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Uji Glejser digunakan untuk mengevaluasi masing-masing variabel independen dengan menggunakan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Nilai absolute residual terhadap variabel independen dapat diregresi dengan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser lebih besar dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas.

## 3. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variable bebas (independent) dalam model regresi. Koefisien korelasi antar variabel bebas harus melebihi 0,90 untuk menunjukkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika koefisien korelasi kurang dari 0,90, variabel tersebut tidak dianggap bebas dari multikolonieritas. Kemudian multikolinearitas juga bisa dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variable independent manakah yang dijelaskan oleh independent lainnya. Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

## 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Durbin Watson*.

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Data Panel

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan melalui analisis data panel menggunakan program SPSS versi 25. Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= <i>Financial Statement Fraud</i>
$\beta_1$ - $\beta_4$	= Koefisien regresi
$X_1$	= <i>Audit Committee</i>
$X_2$	= <i>Audit Quality</i>
$X_3$	= <i>Financial Stability</i>
$X_4$	= <i>Financial Target</i>
$\alpha$	= Konstanta
e	= Error atau Variabel gangguan

#### 2. Uji Parsial (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali : 2018 : 99). Jika nilai thitung > ttabel atau sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Sebaliknya, Jika nilai thitung < ttabel atau sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.

#### 3. Uji Simultan (F test)

Menurut ( Ghozali., 2018:98 ) Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai Fhitung > Ftabel atau signifikan  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Jika nilai Fhitung > Ftabel atau signifikan  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
AC	52	1.00	4.00	3.0000	.34300	.118
AQ	52	.00	1.00	.2308	.42544	.181
FST	52	-63.00	508.00	16.8077	72.93081	5318.903
FTR	52	-58.00	207.00	5.2885	32.35667	1046.954
FSF	52	-9234.00	3974.00	-23.8690	1430.93992	2047589.064
Valid N (listwise)	52					

Sumber : Data Penelitian, 2024

a. Audit Committe

Pada variabel (X1) Audit Committe memperlihatkan nilai rata-rata 3, nilai tertingginya senilai 4 yang terjadi pada perusahaan Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) pada tahun 2021 dan 2022. Sedangkan nilai terendahnya senilai 1 yang terjadi pada perusahaan AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) pada tahun 2022. Dan nilai standar deviasi senilai 0,34300.

b. Audit Quality

Pada variabel (X2) Audit Quality memperlihatkan nilai rata-rata 0,2308, nilai tertingginya senilai 1, kemudian nilai terendahnya 0, dan standar deviasi senilai 0,42544.

c. Financial Stability

Pada variabel (X3) Financial Stability memperlihatkan nilai rata-rata sebesar 16,8077, kemudian nilai tertinggi nya adalah 508 dan nilai terendahnya adalah -63, standar deviasi nya adalah senilai 72,93081.

d. Financial Target

Pada variabel (X4) *Financial Target* memperlihatkan nilai rata-ratanya sebesar 5,2885, nilai tertingginya adalah senilai 207 dan nilai terendahnya adalah senilai -58, kemudian standar deviasinya senilai 32,35667.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4,44400841
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.575
Asymp. Sig. (2-tailed)		.693

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian, 2024



Hasil uji normalitas dengan uji statistik one sample kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada Tabel diatas. Besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah sebesar 0,575 dengan nilai signifikan sebesar 0,693. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,693 yang mana lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

### b. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3. Uji Normalitas Data Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.661	1.182		2.251	.027
	AUDIT COMMITTEE	.385	.092	.333	4.159	.291
	AUDIT QUALITY	.340	.072	.290	4.724	.076
	FINANCIAL STABILITY	.238	.050	.365	4.773	.143
	FINANCIAL TARGET	.267	.076	.264	3.487	.981

a Dependent Variable: AbsUt

Sumber : Data Penelitian, 2024

Dari gambar tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari masing-masing variabel independen memiliki probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada data ini tidak mengandung adanya Heterokedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinieritas Data Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,109	4,789		,023	,982		
	AUDIT COMMITTEE (Trf)	,207	,074	,387	2,812	,007	,751	1,331
	AUDIT QUALITY (Trf)	,192	,221	,177	,868	,390	,344	2,911
	FINANCIAL STABILITY (Trf)	1,031	,296	,714	3,483	,001	,339	2,950
	FINANCIAL TARGET (Trf)	,169	,078	,270	2,162	,036	,916	1,092

a. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Variance inflation factor (VIF) dari model analisis pada penelitian ini ada di angka kurang dari 10, yaitu pada Audit Committe angkanya sebesar 1,331, pada Audit Quality angkanya sebesar 2,911, pada Financial Stability angkanya sebesar 2,950, dan pada Financial Target angkanya sebesar 1,092. Sedangkan pada nilai tolerance semua variabel juga lebih besar dari 0,1, yaitu pada Audit Committe terdapat angka sebesar 0,751, pada Audit Quality terdapat angka sebesar 0,344, pada Financial Stability terdapat angka sebesar 0,339, dan pada Financial Target terdapat angka sebesar 0,916. Dari ketentuan yang telah disebutkan diatas, telah diketahui bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance masing-masing pada variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresinya.

#### d. Uji Autolorelasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,751 <sup>a</sup>	,731	,738	4,62925	2,083

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TARGET (Trf), AUDIT COMMITTEE (Trf), AUDIT QUALITY (Trf), FINANCIAL STABILITY (Trf)

b. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Pada tabel diatas terdapat besarnya durbin watson yaitu 2,083. Maka nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5% atau 0,05. Oleh karena nilai DW : 2,083 lebih besar dari batas atas (du) : 1,7223 dan kurang dari 4 - du (4 - 1,7223 = 2,2777) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif (tidak terdapat autokorelasi) dan data layak untuk digunakan.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 6. Regresi Data Panel**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,109	4,789	
	AUDIT COMMITTEE (Trf)	,207	,074	,387
	AUDIT QUALITY (Trf)	,192	,221	,177
	FINANCIAL STABILITY (Trf)	1,031	,296	,714
	FINANCIAL TARGET (Trf)	,169	,078	,270

a. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Dari tabel diatas maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,109 + 0,207X_1 + 0,192X_2 + 1,031X_3 + 0,169X_4 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan berikut :

1. Konstanta sebesar 0,109 menunjukkan bahwa jika variabel audit committe, audit quality, financial stability dan financial target bernilai 0, maka financial statement fraud akan tetap bernilai 0,109.
2. Koefisien regresi variabel audit committe ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,207 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 persen pada variabel audit committe dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap maka akan menyebabkan financial statement fraud meningkat sebesar 0,207.
3. Koefisien regresi variabel audit quality ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,192 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 persen pada variabel audit quality dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap maka akan menyebabkan financial statement fraud meningkat sebesar 0,192.
4. Koefisien regresi variabel financial stability ( $X_3$ ) adalah sebesar 1,031 dan bernilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan 1 persen pada variabel financial stability dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap maka akan menyebabkan financial statement fraud meningkat sebesar 1,031.
5. Koefisien regresi variabel financial target ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,169 dan bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 persen pada variabel financial target dengan asumsi variabel lainnya bernilai tetap maka akan menyebabkan financial statement fraud meningkat sebesar 0,169.

**b. Uji Parsial (T test)**
**Tabel 7. Uji T**
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,109	4,789		,023	,982
	AUDIT COMMITTEE (Trf)	,207	,074	,387	2,812	,007
	AUDIT QUALITY (Trf)	,192	,221	-,177	,868	,039
	FINANCIAL STABILITY (Trf)	1,031	,296	,714	3,483	,001
	FINANCIAL TARGET (Trf)	,169	,078	,270	2,162	,357

a. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Penarikan kesimpulan dari hasil uji t hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Audit Committe berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud**

Berdasarkan pada tabel diatas Audit Committe menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,007 lebih rendah dari 0,05 maka hipotesis **diterima**. Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana audit committe dapat mempengaruhi financial statement fraud. audit komite berperan sebagai alat utama dalam menerapkan prinsip-prinsip teori agensi dalam konteks perusahaan. Dengan melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi yang cermat, audit komite membantu menjaga keseimbangan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga mengurangi potensi untuk terjadinya financial statement fraud. Hal ini juga di dukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (suripto & jayadiah, 2022) yang menyatakan bahwa Audit Committe berpengaruh terhadap financial statement fraud.

**2. Audit Quality berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud**

Berdasarkan pada tabel diatas Audit Quality menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,039 yang lebih rendah dari 0,05 maka hipotesis **diterima**. Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana Audit Quality dapat mempengaruhi financial statement fraud. audit quality yang tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi risiko financial statement fraud dalam konteks teori agensi. Auditor yang independen, teliti, dan profesional dapat membantu menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan. Dan hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Emalia et al., 2020) yang menyatakan bahwa Audit Quality berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

**3. Financial Stability berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud**

Berdasarkan tabel diatas, Financial Stability menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,001 yang lebih rendah dari 0,05 maka Hipotesis **diterima**. Teori agensi dalam hal ini mendukung penelitian dimana Financial Stability dapat mempengaruhi financial statement fraud. Penting untuk memperhatikan bahwa financial stability perusahaan dapat mempengaruhi dinamika keagenan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam situasi di mana mekanisme pengawasan dan insentif yang efektif tidak ada, financial stability perusahaan dapat meningkatkan risiko financial statement fraud. Oleh karena itu, penting untuk memiliki struktur pengawasan yang kuat, seperti audit komite yang independen dan audit quality yang tinggi, untuk mengurangi risiko kecurangan dalam laporan keuangan. Dan hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septriani & Handayani, 2018) yang menyatakan bahwa financial stability memiliki pengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

**4. Financial Target berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud**

Berdasarkan tabel diatas, Financial Target menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,357 yang lebih besar dari 0,05 Maka hipotesis **ditolak**. Teori agensi dalam hal ini seharusnya mendukung penelitian dimana Financial Target dapat mempengaruhi financial statement fraud. Karna, financial target dapat mempengaruhi dinamika keagenan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham

sebagai prinsipal. Jika tidak ada mekanisme pengawasan yang efektif atau insentif yang sesuai, financial target dapat meningkatkan risiko financial statement fraud.

Menurut hasil penelitian ini, financial target tidak memiliki dampak atau pengaruh langsung terhadap financial statement fraud. Karna manajer menganggap besarnya financial target itu tidak sulit dicapai dan masih wajar. Dan juga, laba perusahaan yang berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi industri itu sendiri, keadaan ekonomi, dan kondisi internal perusahaan. Dalam membuat rancangan target keuangan itu juga manajemen perusahaan di awasi oleh para dewan komisaris dan hasil dari laporan keuangan itu sendiri juga akan di audit sehingga tindak kecurangan dapat dicegah dan terdeteksi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Farhan Harik Ramadhan, 2022) yang menyatakan bahwa financial target itu tidak berpengaruh terhadap financial statement fraud.

### c. Uji Simultan (F test)

**Tabel 8. Uji F  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	497,713	4	124,428	5,806	,001 <sup>a</sup>
	Residual	1007,210	47	21,430		
	Total	1504,923	51			

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TARGET (Trf), AUDIT COMMITTEE (Trf), AUDIT QUALITY (Trf), FINANCIAL STABILITY (Trf)

b. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Pada tabel diatas terdapat hasil dari nilai  $F_{hitung} 5,806 > F_{tabel} 2,569$  dan nilai signifikannya sebesar 0,001 yang mana nilai nya lebih kecil dari  $\alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu audit committee, audit quality, financial stability, dan financial target secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu financial statement fraud.

Teori agensi dalam penelitian ini mendukung bahwa audit committee, audit quality, financial stability, dan financial target secara bersamaan dapat mempengaruhi financial statement fraud. Yang mana keberadaan komite audit yang efektif, kualitas audit yang tinggi, stabilitas keuangan perusahaan, dan pengelolaan target keuangan yang rasional dapat secara signifikan mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

### d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 9. Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 <sup>a</sup>	,833	,738	4,62925

a. Predictors: (Constant), FINANCIAL TARGET (Trf), AUDIT COMMITTEE (Trf), AUDIT QUALITY (Trf), FINANCIAL STABILITY (Trf)

b. Dependent Variable: FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Trf)

Sumber : Data Penelitian, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terdapat nilai R Square sebesar 83,3% yang diperoleh dari nilai R Square 0,833. Sedangkan tingkat pengaruh variabel independen yaitu audit comiitte, audit quality, financial stability, dan financial target secara bersama-sama terhadap financial statement fraud adalah sebesar 73,8%

yang diperoleh dari Adjusted R Square sebesar 0,738. Ini berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen besar. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari model penelitian ini yaitu sebesar 26,2%.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 4 variabel independen yaitu *Audit Committe*, *Audit Quality*, *Financial Stability*, *Financial Target* terhadap variabel dependen yaitu *Financial Statement Fraud*. Metode pengambilan sampel yaitu menggunakan metode purposive sampling dengan berdasarkan kriteria tertentu. Populasi yang ada didalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bei periode 2021-2022.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan pada penelitian ini, yang mana penelitian ini menggunakan regresi data panel. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Variabel Audit Committe berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2021-2022. Karna Audit Committe dianggap sebagai sarana untuk mencegah terjadinya financial statement fraud dan juga dengan adanya Audit Committe dapat membantu menjaga keseimbangan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal, sehingga mengurangi potensi untuk terjadinya financial statement fraud.
- Variabel Audit Quality berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2021-2022. Karna Auditor yang independen, teliti, dan profesional dapat membantu menjaga integritas dan keandalan laporan keuangan, sehingga meminimalkan kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham serta mengurangi insentif untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.
- Variabel Financial Stability berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2021-2022. Karna financial stability perusahaan dapat mempengaruhi dinamika keagenan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Dalam situasi di mana mekanisme pengawasan dan insentif yang efektif tidak ada, financial stability perusahaan dapat meningkatkan risiko financial statement fraud. Oleh karena itu, penting untuk memiliki struktur pengawasan yang kuat, seperti audit komite yang independen dan audit quality yang tinggi, untuk mengurangi risiko kecurangan dalam laporan keuangan.
- Variabel Financial Target tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud pada perusahaan Transportasi yang terdaftar pada Bei tahun 2021-2022. Karna penyebab utama terjadinya financial statement fraud bukan karna financial target melainkan karna faktor lain. Menurut hasil penelitian ini, financial target tidak memiliki dampak atau pengaruh langsung terhadap financial statement fraud. Karna manajer menganggap besarnya financial target itu tidak sulit dicapai dan masih wajar. Dan juga, laba perusahaan yang berfluktuasi dipengaruhi oleh kondisi industri itu sendiri, keadaan ekonomi, dan kondisi internal perusahaan. Dalam membuat rancangan target keuangan itu juga manajemen perusahaan diawasi oleh para dewan komisaris dan hasil dari laporan keuangan itu sendiri juga akan di audit sehingga tindak kecurangan dapat dicegah dan terdeteksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizy, M. S. (2020). *Analisis Fraudulent Financial Report Pada Perusahaan Pertambangan Publik Melalui Crowe'S Fraud Pentagon Theory*. Skripsi.
- Andini, R., & Amboningtyas, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi*, 4(2).
- Ardiyani, S., & Utaminingsih, S. N. (2015). Accounting Analysis Journal Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Accounting Analysis Journal*, 4(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>
- Daromes, F. E., & Jao, R. (2020). Peran Mediasi Kinerja Keuangan Pada Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Reaksi Investor. *Akuntansi*, 10(1), 77–92. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.77-92>
- Djamil, N. (2022). Developing An Auditing Interactive Electronic Textbook with Google Slide and Quizizz. *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1903–1918. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1711>
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177.



- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial reporting. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Farhan Harik Ramadhan. (2022). Pengaruh Faktor Tekanan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020. *Manajemen Dan Akuntansi Prabumulih*, 6(No.1).
- Handoko, Bambang. L., & Ramadhani, Kinanti. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan. *DeReMa Jurnal Manajemen*, 12(1).
- Hanifah, A., & Sofie. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial Reporting Dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105–124. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5049>
- Indriyani, A., Novius, A., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), 299–303.
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2020). Pengaruh Financial Target dan Financial Stability terhadap Financial Statement Fraud. *YUME: Journal of Management*, 3(3). <https://doi.org/10.37531/yum.v1i1.76>
- Maharani, G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *Akuntansi*, 9(2).
- Oktarina, D., & Africa, L. A. (2020). Peran Kinerja Perusahaan Dalam Menentukan Pengaruh Indikator Makroekonomi Dan Kebijakan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ecopreneur*, 12, 3(NO.1).
- Paramitha, V., Frederica, D., & Iskandar, D. (2022). Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Riset Akuntansi*, 14(No. 1). <https://money.kompas.com>
- Prayoga, A. M., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 89–102. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Ridho, M., & Djamil, N. (2023). The Effect of the Proportion of the Board of Commissioners, Audit Committee, Asymmetric Information and Company Size on Earnings Management Practices Nasrullah Djamil. *Dawi*, 1(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- suripto, & jayadiah. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Stability, dan Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Statement Fraud pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45.
- Suseno, S. N., & Nofianty, L. (2018). Empirical Evidence of Audit Firm Size toward Audit Quality and Reputation of Public Accounting Firm. *Advanced Science Letters*, 24.
- Syafitri, M., Ermaya, H. N. L., & Putra, A. M. (2021). Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan. *AKUNIDA*, 7(No. 1).
- Tiapandewi, N. K. Y., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2020). Dampak Fraud Triangle dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2).
- Wulandari, A., putri, melandari eka, & marlina, yeni. (2021). Pengaruh Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Fraud di Indonesia. *Akuntansi UMMI*, 1(no.2).
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>